

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis *Sparkol VidioScribe* dengan menerapkan model *case method* pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SD kelas IV telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah penelitian dan pengembangan dengan model *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation)*. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan, diperoleh beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan ini telah menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran berbasis *Sparkol VidioScribe* dengan menerapkan Model *Case Method* pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila, Bab 3, membangun kepribadian dalam kebinekaan di SD kelas IV.
2. Media Pembelajaran Berbasis *Sparkol VidioScribe* dengan Menerapkan Model *Case Method* Pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila, Bab 3, membangun kepribadian dalam kebinekaan di Kelas IV SD dinyatakan yang layak guna, sebab Media Pembelajaran Berbasis *Sparkol VidioScribe* dengan Menerapkan Model *Case Method* yang dikembangkan telah divalidasi oleh ahli desain dan teknologi Media Pembelajaran Berbasis *Sparkol VidioScribe* yaitu Bapak Tri Wahyu Purnomo, S.Pd., M.Pd dan memperoleh persentase akhir 90,52% atau termasuk dalam kategori "sangat layak". Kemudian validasi oleh ahli materi yaitu Bapak Anggili

Pratama M.Pd "sangat layak" dengan persentase 93,33% Berdasarkan hasil validasi maka Media Pembelajaran Berbasis *Sparkol VidioScribe* dengan Menerapkan Model *Case method* dinyatakan layak untuk digunakan oleh siswa dan guru kelas IV dalam pembelajaran. Sementara, uji praktikalitas Media Pembelajaran Berbasis *Sparkol VidioScribe* dengan Menerapkan Model *Case Method* pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila guru kelas IV SDN 060877 Medan Perjuangan. Berdasarkan hasil analisis data pada angket uji praktikalitas, diperoleh persentase rata-rata sebesar 91,66%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Berbasis *Sparkol VidioScribe* dengan Menerapkan Model *Case Method* praktis untuk digunakan pada siswa sekolah dasar.

3. Peneliti melaksanakan uji coba secara klasikal hasil dari perhitungan ketuntasan kelas pada saat pemberian pre-test dan *post-test* diperoleh 83% dengan kualifikasi sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kualifikasi tersebut berdasarkan pada acuan tabel 3.7 tentang kriteria ketuntasan kelas, bahwa pada tabel tersebut diterangkan jika penilaian persentase berada di rentang 81%-100% maka ketuntasan tersebut dikategorikan dalam kualifikasi sangat efektif. Maka dari kualifikasi tersebut Media Pembelajaran Berbasis *Sparkol VidioScribe* dengan Menerapkan Model *Case Method* ini sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi Guru

Sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran, serta menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi agar bisa menarik perhatian siswa sehingga siswa semangat dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Media Pembelajaran Berbasis *Sparkol VidioScribe* dengan Menerapkan Model *Case Method* dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa, oleh sebab itu alangkah lebih baik jika siswa dapat memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis *Sparkol VidioScribe* dengan Menerapkan Model *Case Method* tersebut dengan maksimal untuk memahami materi pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan bagi peneliti dan pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada materi yang lainnya.